

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan pendekatan kualitatif dengan desain analisis konten karena dalam penelitiannya penulis akan menganalisis peningkatan *engagement rate* pada akun media sosial *instagram* yang dimana akan diterapkan strategi *The 7C Framework* pada akun *Instagram* Objek Wisata Curug Cinulang. Menurut (Creswell, 2014) Penelitian kualitatif menjelaskan, menyelidiki, dan memahami bagaimana seseorang atau kelompok orang tertentu berkontribusi pada masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam proses penelitian kualitatif, sejumlah langkah penting dilakukan, seperti membuat pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data khusus dari subjek, menganalisis data secara induktif dari tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir penelitian ini memiliki struktur yang dapat disesuaikan. Penelitian jenis ini membutuhkan pendekatan penelitian induktif, fokus pada makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas masalah. Paradigma penelitian kualitatif digunakan dalam pendekatan induksi, dan tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membangun teori melalui pengungkapan fakta.

Menurut (Rozali, 2022) analisis konten adalah penggunaan data kualitatif yang berupa text, membuat dugaan sesuai analisis pemikiran peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan pengkodean, dan diinterpretasikan hasilnya dalam bentuk kata atau cerita. Dalam penelitian ini penulis mengkode dengan menganalisis *engagement rate* pada postingan dan keseluruhan *Instagram* yang lalu akan diinterpretasikan selain itu juga dari strategi yang diterapkan elemen mana saja yang bisa diterapkan. Adapun langkah-langkah analisis konten sebagai berikut:

- 1) Perumusan masalah
- 2) Pemilihan media (Sumber data)
- 3) Definisi operasional
- 4) Penyusunan kode
- 5) Analisis data dan penyusunan laporan

Peneliti akan menjelaskan hasil observasi pada akun *instagram* @cinulangwisatacurug setiap minggunya apakah dengan adanya strategi *The 7C*

Framework akan meningkatkan *engagement rate* dibuktikan dengan studi dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan *engagement rate*. Observasi yang dilakukan pada akun media sosial *instagram* Objek Wisata Curug Strategi yang diterapkan oleh penelitian ini yaitu menggunakan strategi *The 7C Framework* yaitu *context, content, community, customization, connection* dan *commerce*.

Tabel 4
Strategi *The 7C Framework*

No.	Elemen	Arti/contoh
1	Konteks	Desain sosial media seperti desain <i>highlight</i> dan logo
2	Konten	Postingan, <i>reels</i> bahkan <i>story</i> yang berisikan informasi produk
3	Komunitas	Interaksi antar pengguna satu dengan yang lainnya.
4	Kostumisasi	Saran dan kritikan dari pengikut bisa diimplementasikan
5	Komunikasi	Penjual dan pembeli bisa berinteraksi dua arah
6	Koneksi	Adanya keterhubungan antara penjual dan pembeli
7	Pemasaran	Fungsional dari digital marketing melalui <i>Instagram</i>

3.3 Lokasi dan Partisipan

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di Objek Wisata Curug Cinulang Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung-Sumedang. Penelitian dilakukan pada Objek Wisata Curug Cinulang dengan alasan:

- 1) Karena pada akun media sosial *instagram* Objek Wisata Curug Cinulang mengalami penurunan jumlah kunjungan karena adanya kompetitor dan pemasaran digital kurang berkembang.
- 2) Lokasi Objek Wisata Curug Cinulang cukup dekat dengan rumah peneliti sehingga peneliti mudah untuk melakukan penelitian di objek wisata tersebut.

3.3.2 Partisipan

Pihak-pihak yang dipilih berdasarkan kepentingan penelitian disebut sebagai partisipan atau subjek penelitian (Suriani & Jailani, 2023). Dalam penelitian kualitatif yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, situasi yang diobservasi. Sering sampel dipilih secara *purposive* berhubungan dengan tujuan tertentu.

Penelitian ini terdapat beberapa partisipan yang mempunyai pemahaman dan informasi mendalam mengenai objek yang sedang diteliti. Pengambilan partisipan dipilih melalui teknik *purposive sampling* karena berdasarkan kriteria tertentu. Partisipan yang diambil ialah seluruh pengikut dan media sosial *instagram* @cinulangwisatacurug dan seluruh pengikut yang mempunyai pemahaman serta pengetahuan seputar Objek Wisata Curug Cinulang serta pengikut dari akun *Instagram* Objek Wisata Curug Cinulang.

Akun *instagram* Objek Wisata Curug Cinulang akan dianalisis dan dilihat setiap minggunya menggunakan analisis *engagement rate* untuk melihat efektifitas strategi *The 7C Framework* terhadap perkembangan media sosial dalam meningkatkan *engagement rate*.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Observasi

Observasi suatu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek

dalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut (Syafnidawaty, 2020) Salah satu cara pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi adalah dengan melihat atau meninjau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan validitas desain penelitian.

Observasi adalah pengamatan terhadap tingkah laku yang disengaja (direncanakan) dan mempunyai tujuan. Ada beberapa kata di sini perilaku tersebut dapat dilihat antara lain (Herdiansyah, 2015), sebagai berikut:

1) Dapat dilihat

Secara umum, perilaku yang dapat diamati didefinisikan sebagai perilaku yang dapat dilihat dan diamati. Ada banyak cara untuk mendapatkan informasi tentang perilaku yang dapat diamati, termasuk waktu (seberapa sering atau sering perilaku tersebut terjadi), penyebabnya, durasi (seberapa lama perilaku tersebut berlangsung), dan sebagainya.

2) Dapat didengar

Tidak dapat dilihat langsung oleh mata, tetapi jika masih dapat didengar, perilaku tersebut dapat diamati. Tidak dapat dilihat langsung oleh mata bukan berarti tidak dapat diamati; pendengaran dapat digunakan untuk melakukannya.

3) Dapat dihitung

Sesuatu yang dapat dihitung tidak hanya dapat dilihat dan didengar tetapi juga dapat dijadikan objek observasi. Ini biasanya terkait dengan kuantitas perilaku yang muncul, di mana kuantitas memengaruhi interpretasi perilaku yang diamati.

4) Dapat diukur

Objektif observasi juga dapat berupa perilaku yang dapat diukur. Karakter yang dapat diukur berfungsi sebagai dasar untuk menginterpretasikan apa yang diamati.

Observasi pada penelitian ini dapat dilihat, dihitung dan diukur yang dimana dengan adanya strategi *The 7C Framework* pada akun media sosial *instagram @cinulangwisatacurug* akan meningkatkan *engagement rate* dan bisa secara efektif mengembangkan akun media sosial. Dalam pengamatan pada sosial media

menggunakan perhitungan *engagement rate*. Menurut (Fatimatuzzahro, 2021) terdapat empat macam metode observasi, yaitu:

- 1) Pengamatan biasa yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan subjek penelitian.
- 2) Pengamatan terkendali yaitu sama dengan pengamatan biasa tapi peneliti telah memilih calon-calon informan sebelum melakukan pengamatan.
- 3) Pengamatan terlibat yaitu peneliti terlibat secara langsung dengan masyarakat yang akan diteliti.
- 4) Pengamatan penuh yaitu kondisi ketika peneliti sudah menjadi bagian dalam masyarakat yang diteliti.

Pada penelitian ini penulis menganalisis sosial media *instagram* dari Objek Wisata Curug Culang dengan mengobservasi setiap minggunya dengan setelah dilakukannya strategi pemasaran melalui *The 7C Framework*. Adapun cara mengalisanya menggunakan perhitungan *engagement rate*. Dengan adanya observasi dan studi dokumentasi bisa membuktikan bahwa suatu kelompok atau followers dari akun *instagram* @cinulangwisatacurug bisa kembali mengunjungi akun tersebut dengan adanya strategi pemasaran pada sosial medianya. Adapun rumusnya sebaga berikut:

Tabel 5
Rumus Perhitungan *Engagement rate Instagram*

Variable	Indikator	Rumus	Definisi
Sosial Media <i>Instagram</i>	Postingan	$(Like+Komentar)/Followers$ x 100	Melihat <i>engagement rate</i> postingan <i>Instagram</i> berupa video atau foto.

	<i>Engagement rate Instagram</i>	<i>Account reached/followers X 100</i>	Mengukur <i>engagement rate Instagram</i> keseluruhan
--	----------------------------------	--	---

Adapun hasil dari observasi yang dilakukan dari tanggal 29 April 2024 sampai dengan 18 Mei 2024 sebagai berikut:

Tanggal	Follower s	Akun dijangkau	Akun berinteraksi	Postingan	Engagement Instagram
29/04	208 (+3,4%)	0	0	$(6+0)/208 \times 100 = 2,8$	$(0/208) \times 100 = 0$
				$(9+0)/208 \times 100 = 4,3$	
5/5	212 (+4,9%)	236	11	$(7+0)/212 \times 100 = 3,3$	$236/212 \times 100 = 111$
				$(10+0)/212 \times 100 = 4,7$	
12/5	217(+6,8%)	583	19	$(8+0)/217 \times 100 = 3,6$	$583/217 \times 100 = 268$
				$(11+0)/217 \times 100 = 5,0$	
18/05	225 (6,6%)	734	23	$(14+0)/225 \times 100 = 6,2$	$734/225 \times 100 = 326$
				$(15+0)/225 \times 100 = 6,6$	

(Peneliti, 2024)

3.3.2 Studi Kasus Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebagai bukti pendukung dalam penelitian. Menurut (Apriyanti et al., 2019) Arsip-arsip dokumen kegiatan pelayanan kesehatan, foto-foto saat melakukan pelayanan kesehatan, dan data tentang

pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas adalah contoh dari metode pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi.

Teknik ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan suatu objek maupun keadaan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisis data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan penunjang penelitian.

Dalam penelitian ini akan menampilkan sumber informasi berupa hasil observasi dari perubahan nilai *engagement rate* pada akun @cinulangwisatacurug berupa screenshot dashboard seperti akun yang dijangkau, pengikut, akun yang berinteraksi, *like*, komen dan semua yang dapat disampaikan.

3.4 Analisis Data

Setelah data terkumpul dan terolah, proses selanjutnya peneliti akan menganalisis data. Analisis data kualitatif adalah menyiapkan dan mengorganisasikan data untuk dianalisis yang kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel atau pembahasan (Creswell, W, 2014).

3.4.1 Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari beberapa instrumen penelitian yaitu observasi dan studi kasus dokumentasi agar mudah dipahami oleh pembaca serta segala informasi yang ada dapat disampaikan.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data menurut (Apriyanti et al., 2019) Data disajikan untuk membantu peneliti memahami penelitian secara keseluruhan atau bagian tertentu dengan mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan teks naratif dan didukung oleh dokumen dan foto. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi jadi data berupa dokumen hasil observasi akan diuraikan dalam bentuk teks.

3.4.3 Reduksi Data

Reduksi data menurut (Apriyanti et al., 2019) pilihan untuk memprioritaskan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang dihasilkan dari

catatan lapangan tertulis. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan diberikan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci.

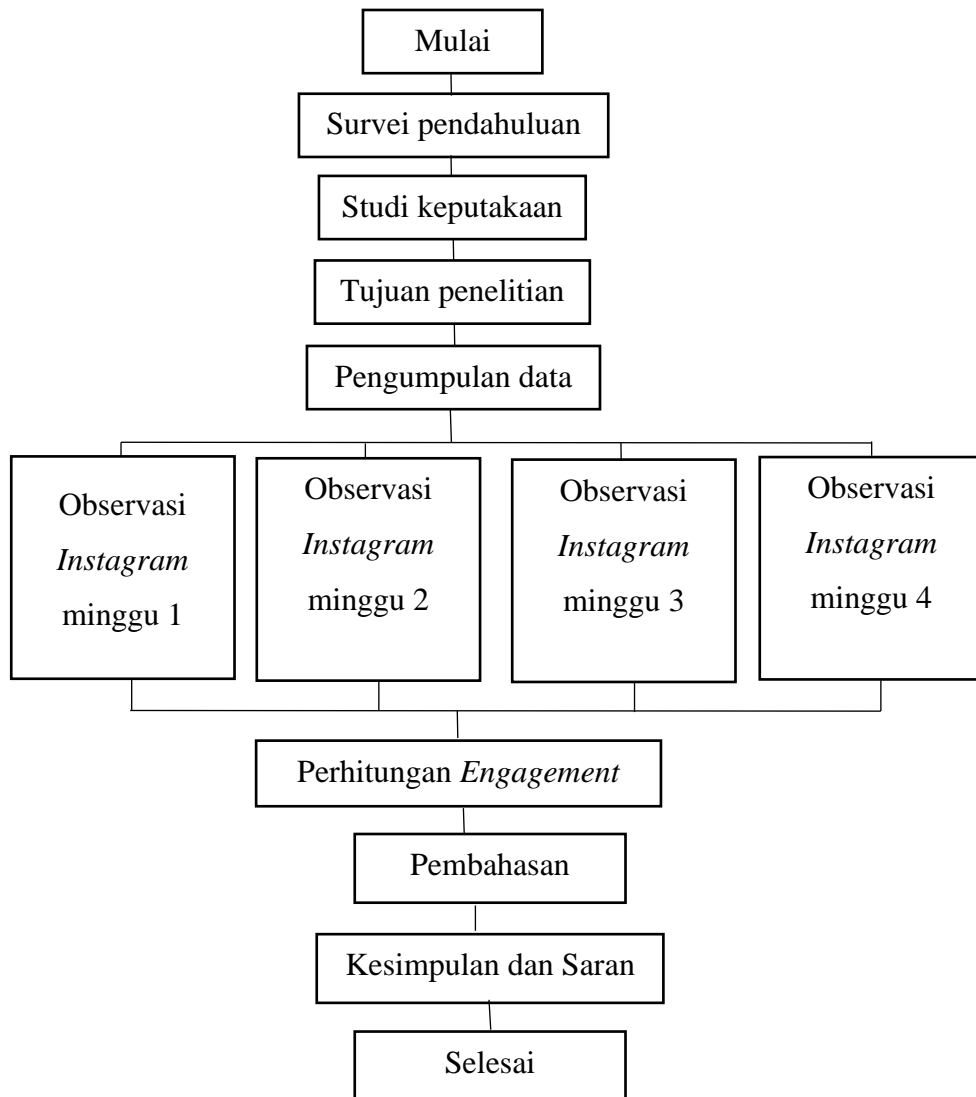
Reduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, dan fokus pada judul dan model yang diperlukan. Oleh karena itu, datanya harus berisikan gambaran yang jelas dan sederhana. Peneliti dapat menggunakannya untuk mengumpulkan data berikutnya. Data yang diperoleh dari lokasi pengujian dimasukkan ke dalam laporan yang lengkap dan rinci, yang membantu peneliti untuk tujuan mereka. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mempelajari pengamatan tentang subjek yang diteliti.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut (Apriyanti et al., 2019) Penemuan berarti verifikasi terus menerus selama proses penelitian, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan menemukan pola, tema, persamaan, dan hal-hal umum. Pengambilan intisari dari rangkaian kategori yang ditemukan melalui observasi dan wawancara digunakan untuk mencapai kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini akan menganalisis hasil dari observasi dan studi dokumentasi yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

3.5 Pelaksanaan Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan yang ada secara terstruktur. Berikut alur penelitian.



Gambar 2
Alur Penelitian